REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah berdirinya KSPPS BMT Al Hikmah Semesta

Berawal dari kesadaran yang dimunculkan oleh PINBUK (Prof. Dr Amin Aziz) dengan ICMI bahwa ummat ini harus mengambil peranan sebagai pemain disektor keuangan sehingga tidak selamanya diserahkan kepada kapitalis. Pada bulan april tahun 1997 dengan modal 4.500.000 dari para pendiri akhirnya diresmikan pendirian BMT Al-Hikmah di komplek pasar Bangsri Jepara. Pada tahun 1998 mendapat legalitas badan hukum dari dinas koperasi kabupaten Jepara sebagai Koperasi Serba Usaha (KSU).

Tahun 2000 menempati gedung sendiri di komplek pasar Bangsri. Tahun 2005 membuka kantor cabang yang pertama di komplek Pasar Kamdowo, hingga tahun 2012 BMT Al-Hikmah telah memiliki kantor pusat yang representatif di kecamatan Mlonggo berlantai tiga dan telah memiliki kantor cabang pelayanan 10 unit yang tersebar di wilayah kabupaten Jepara.

Pada tahun 2012 Koperasi Serba Usaha (KSU) BMT Al-Hikmah merubah anggaran dasar menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Tahun 2016 Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) berubah menjadi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Al-Hikmah Semesta.[1]

b. Visi dan misi KSPPS BMT Al Hikmah Semesta

1) Visi

Menjadi lembaga keuangan islami, profesional, terbaik dan mensejahterakan anggota.

2) Misi

a) Pengelola KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta menjadi mu'min yang baik dan komitmen terhadap islam.

b) Membangun budaya perusahaan yang islami.

[1] BMT Al-Hikmah Semesta Pusat

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

c) Menerapkan konsep syariah secara benar dalam bermu'amalah.
d) Meningkatkan mutu pelayanan kepada anggota.
e) Mengembangkan manajemen perusahaan dan SDM pengelola.
f) Memperkokoh jaringan kerja.
g) Melakukan proses pemberdayaan anggotanya.

c. Produk-produk KSPPS BMT Al Hikmah Semesta

Produk-produk yang terdapat pada KSPPS BMT Al Hikmah Semesta terbagi menjadi dua produk yaitu produk simpanan dan pembiayaan, diantaranya sebagai berikut:

1) Produk-produk Simpanan
   a) SIRELA (Simpanan Sukarela)
      (1) Simpanan bisa diambil sewaktu-waktu.
      (2) Nisbah 11% untuk penyimpanan.
      (3) Berhak mengikuti undian hadiah tiap tahun.
   b) SIPENMAS (Simpanan Pendidikan masa depan)
      (1) Menyetor simpanan awal minimal Rp 50.000 selanjutnya tidak dibatasi.
      (2) Penarikan per semester (6 bulan).
      (3) Nisbah 13% untuk penyimpan.
      (4) Berhak mengikuti undian hadiah setiap tahun.
   c) SISUQUR (Simpanan Qurban)
      (1) Menyetor simpanan awal minimal Rp 50.000 selanjutnya tidak dibatasi.
      (2) Penarikan minimal 1 bulan sebelum Idul Adha.
      (3) Keuntungan 13% untuk penyimpan.
      (4) Memudahkan perencanaan ibadah Qurban.
      (5) Berhak mengikuti undian hadiah setiap tahun.[2]
   d) SIMASJID (Simpanan Masjid)
      (1) Penarikan bebas sewaktu-waktu dan dilakukan setiap hari kerja.
      (2) Keuntungan 13% untuk penyimpan
      (3) Berhak mengikuti undian hadiah tiap tahun.
      (4) Berhak mendapatkan subsidi pembayaran listrik masjid sebesar Rp 50.000,-/bulan.

[2] BMT Al-Hikmah Semesta Pusat

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

e) SITERA (Simpanan Terencana Masa Depan)
   (1) Menyetor simpanan awal minimal Rp 50.000 selanjutnya tidak dibatasi.
   (2) Penarikan minimal setelah mengendap 1 tahun.
   (3) Keuntungan 35% untuk penyimpan.

f) SIUMMA (Simpanan Umroh)
   (1) Menyetor simpanan awal minimal Rp 50.000 selanjutnya tidak dibatasi.
   (2) Penarikan minimal setelah mengendap selama 1 tahun.
   (3) Keuntungan 35% untuk penyimpan.

g) Simpanan Beasiswa

   Simpanan Beasiswa memberikan subsidi pendaftaran mulai dari SMP, SMA & Perguruan tinggi serta Beasiswa selama perguruan tinggi 8 semster. Fasilitas Simpanan Beasiswa meliputi :
   (1) Subsidi pendaftaran ke SMP sebesar Rp 1.000.000,-
   (2) Subsidi pendaftaran masuk SMA sebesar Rp 1.500.000,-
   (3) Subsidi pendaftaran ke Perguruan Tinggi sebesar Rp 3.500.000,-
   (4) Subsidi uang saku perbulan selama (8) delapan semester atau selama (4) empat tahun sebesar Rp 400.000,-/Bln
   (5) Akhir semester 8 mendapatkan subsidi Rp 5.000.000,-
   (6) Sertifikat atau Warkat Simpanan Beasiswa bisa dijadikan Agunan pembiayaan bagi orang tua siswa.[3]

2) Produk-produk Pembiayaan
   a) Penyaluran dana konsumtif
      (1) Murabahah (Jual Beli Barang)

      Pembiayaan atas dasar jual beli dimana harga jual didasarkan atas harga asal yang diketahui bersama ditambah keuntungan bagi BMT. Keuntungan adalah selisih harga jual dengan harga beli yang disepakati bersama.

[3] BMT Al-Hikmah Semesta Pusat

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

(2) Ijarah (Sewa Barang atau Jasa)

Pembiayaan dengan prinsip pemanfaatan atas barang atau jasa baik diikuti dengan pemindahan hak kepemilikan atau tidak. Keuntungan diambil dari jasa/ujrah berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

(3) Hawalah

Pembiayaan untuk pengalihan hutang dari pihak yang berhutang kepada pihak yang wajib membayarnya.

b) Gadai barang

(1) Rahn

Pembiayaan yang diperuntukkan jika mitra ingin menggadaikan berupa barang selain emas dan surat berharga.

(2) Gadai emas

Gadai emas atau barang berharga lainnya (perak, logam mulia, batu permata, perhiasan baik kalung, gelang maupun cincin) dengan manfaat diantaranya dikenakan ujroh/ Fee Ringan, penyimpanan dan pemeliharaan aman serta bebas biaya administrasi dengan syarat mengajukan foto copy KTP serta kelengkapan barang berharga yang ingin digadaikan.[4]

(3) Rahn Tasjily (Gadai Sertifikat Tanah/BPKB)

BMT sebagai penggadai yang menyediakan dana untuk menggadai sertifikat tanah atau BPKB. BMT menanggung keamanan dan keutuhan atas barang yang digadai, keuntungan ditentukan atas pemeliharaan dan penyimpanan barang tersebut dengan persetujuan pihak yang menggadaikan (anggota/mitra).

c) Penyaluran dana produktif

(1) Mudharabah(Pemberian Modal dari Awal)

Penyimpanan modal kerja sepenuhnya oleh BMT sedangkan nasabah menyediakan usaha dan manajemen. Hasil keuntungan akan

[4] BMT Al-Hikmah Semesta Pusat

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dibagikan sesuai dengan kesepakatan berdasarkan ketentuan hasil

(2) Musyarokah (Investasi dengan Bagi Hasil)

Musyarokah merupakan pembiayaan modal investasi atau modal kerja yang dalam praktiknya BMT sebagai penyedia sebagian modal dari modal keseluruhan pembagian keuntungan berdasarkan perjanjian sesuai dengan proporsinya dalam bentuk nisbah dan bila terjadi kerugian masing-masing pihak menanggung kerugian sesuai kesepakatan perjanjian.[5]

d. Struktur organisasi KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta kantor Cabang Dawe

Susunan Pengurus KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta kantor Cabang Dawe adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur organisasi KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Kantor Cabang Dawe

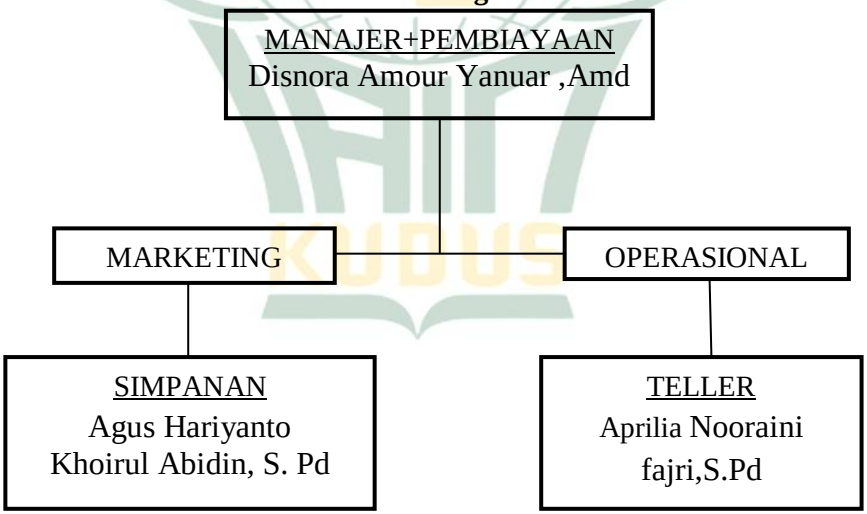

[5] BMT Al-Hikmah Semesta Pusat

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah anggota BMT AL-HIKMAH SEMESTA Cabang Dawe Kudus. Berikut adalah karakteristik mengenai identitas responden penelitian yang terdiri dari usia responden, jenis kelamin, dan pekerjaan responden. Berikut ini hasil pengelompokan responden berdasarkan kuesioner yang telah di sebar.

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah responden	Presentase
1	Laki-laki	20	31%
2	Perempuan	45	69%
Jumlah		**65**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah dengan excel,2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 20 responden dan responden perempuan sebanyak 45 responden.

b. Usia Responden

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia Responden

No	Usia	Jumlah responden	Presentase %
1.	15-20 tahun	1	2%
2.	21-30 tahun	22	34%
3.	31-50 tahun	42	65%
Jumlah		**65**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah dengan excel,2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden sebagian besar berusia >31-50 tahun dengan presentase sebesar 65%,sedangkan responden usia 21-30 sebanyak 22 responden dengan presentase 34%, dan usia 15-20 tahun sebanyak 1 responden dengan presentase 2%.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

c. Pekerjaan Responden

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah responden	Presentase %
1.	Wiraswasta	3	5%
2.	Pedagang	62	95%
Jumlah		**65**	**100%**

Sumber: data primer yang diolah dengan excel,2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas jenis pekerjaan responden adalah pedagang. Hal ini dapat diketahui dari presentasinya sebesar 95 %.

d. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data.[6]

Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan dan peringkat data yang menggambarkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian pengaruh religiusitas dan kualitas pelayanan terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah pada BMT AL-HIKMAH SEMESTA cabang Dawe Kudus. Pengolahan data untuk menggambarkan statistik deskriptif variabel penelitian ini menggunakan SPSS 25 yang disajikan dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

[6] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*,(Semarang : Badan penerbit Universitas dDponegoro, 2013), 19.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.4
Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
RELIGIUSITAS	65	42.00	60.00	3479.00	53.5231	4.34492
KUALITAS PELAYANAN	65	43.00	65.00	3512.00	54.0308	5.17497
MINAT NASABAH	65	28.00	40.00	2107.00	32.4154	3.05620
Valid N (listwise)	65					

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 25, 2020

Tabel 4.4 menjelaskan pada variabel religiusitas memiliki nilai minimum sebesar 42 dan nilai maksimum 60. Sedangkan nilai rata-rata (*mean)* sebesar 53,52 dengan standart deviasi 4,344. Kualitas pelayanan memiliki nilai minimum sebesar 43 dan nilai maksimum 65. Sedangkan nilai rata-rata (*mean)* sebesar 54,03 dengan standart deviasi 5,174. Minat nasabah memiliki nilai minimum sebesar 28 dan nilai maksimum 40. Sedangkan nilai rata-rata (*mean)* sebesar 32,41 dengan standart deviasi 3,056. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data dari penelitian ini cukup baik, dikarenakan nilai rata-rata *(mean)* lebih besar daripada standart deviasi yang mengindikasikan bahwa standart error dari setiap variabelnya kecil.

3. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisioner atau skala, apakah item-item pada kuisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas item. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak.

Dalam perhitungan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Uji signifikansi koefisien korelasi dengan kriteria, menggunakan r kritis pada taraf signifikansi 0,05 (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standard yang sering digunakan dalam penelitian). [7]

Untuk melihat suatu item valid atau tidaknya, bisa dengan membandingkan R hitung dengan R tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pernyataan dikatakan valid.

Dari uji validitas sebanyak 65 responden dapat diketahui sebagai berikut:

Table 4.5
Hasil uji validitas instrumen

Validitas	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Religiusitas (X1)	X1.1	0,285		*Valid*
	X1.2	0,343		*Valid*
	X1.3	0,543		*Valid*
	X1.4	0,633		*Valid*
	X1.5	0,675	0,244	*Valid*
	X1.6	0,566		*Valid*
	X1.7	0,499		*Valid*
	X1.8	0,739		*Valid*
	X1.9	0,663		*Valid*
	X1.10	0,585		*Valid*
	X1.11	0,719		*Valid*
	X1.12	0,545		*Valid*
Kualitas pelayanan (X2)	X2.1	0,607		*Valid*
	X2.2	0,660		*Valid*
	X2.3	0,675		*Valid*
	X2.4	0,695		*Valid*
	X2.5	0,646		*Valid*
	X2.6	0,620		*Valid*
	X2.7	0,658	0,244	*Valid*

[7]Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*,(Jakarta: Mediakom, 2010), 90.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

	X2.8	0,515		*Valid*
	X2.9	0,635		*Valid*
	X2.10	0,556		*Valid*
	X2.11	0,669		*Valid*
	X2.12	0,561		*Valid*
	X2.13	0,727		*Valid*
Minat nasabah (Y)	Y1	0,665		*Valid*
	Y2	0,549		*Valid*
	Y3	0,661		*Valid*
	Y4	0,686	0,244	*Valid*
	Y5	0,427		*Valid*
	Y6	0,640		*Valid*
	Y7	0,594		*Valid*
	Y8	0,518		*Valid*

Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan responden sebanyak 65, maka di dapatkan r tabel 0,244. Jika r hitung (untuk tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Corelation)* lebih besar dari r tabel maka dikatakan valid. Pada tabel diatas dapat dilihat juga bahwa masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (0,244) dan bernilai positif. Dengan demikian setiap butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*> 0.70.[8]

Table 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Coefitient	Alpha	Keterangan
Religiusitas (X1)	12 item	0,816	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X2)	13 item	0,873	Reliabel
Minat nasabah (Y)	8 item	0,739	Reliabel

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,70 maka untuk semua variable yang ada yaitu religiusitas, kualitas pelayanan dan minat nasabah di nyatakan reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat)

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi diketemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi diantara variable bebas. Multikolinieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variable independen.

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *variance inflation faktor* (VIF). Hasil perhitungan nilai tolerance juga menunjukkantidak ada variable independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variable independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variable

[8] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*,(Semarang : Badan penerbit Universitas dDponegoro, 2013), 47-48.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10.[9] Berikut adalah hasil uji multikolonieritas:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Tolerance	VIF	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,836	1,196	Tidak Multikolinieritas
Kualitas Pelayanan (X2)	0,836	1,196	Tidak Multikolinieritas

Sumber :data primier yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas yang telah diolah dalam tabel coefficient, dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk religiusitas sebesar 0,836 dan kualitas pelayanan sebesar 0,836 > 0,10 karena korelasinya dibawah 95%, maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan semua variabel independen memiliki VIF < 10 yaitu religiusitas sebesar 1,196 dan kualitas pelayanan sebesar 1,196 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variable bebas dalam model regresi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisidas dan jika berbeda disebut hiterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak hiterokedastisitas.

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang,melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka

[9] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, 103-105.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tidak terjadi heterokedastisitas.[10] Untuk melihat ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat hasil ujinya sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

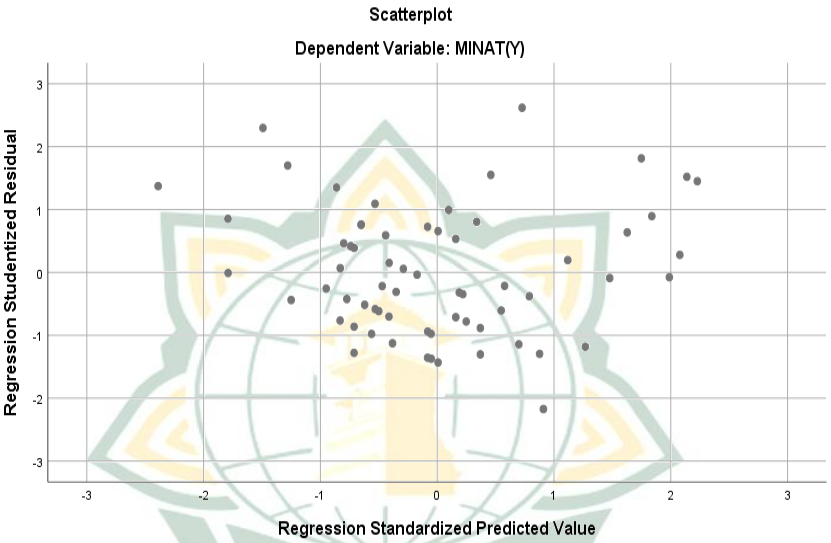

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 25, 2020.

Dari grafik scatterplots diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y (Minat Nasabah). Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga model regresi ini layak untuk di pakai.

3. Uji Normalitas

Pada dasarnya tujuan uji normalitas data adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data

[10]Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Undip, 2011), 139.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau kekanan dan keruncingan kekiri atau ke kanan.

Cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan ploting residual data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.[11]

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas Histogram

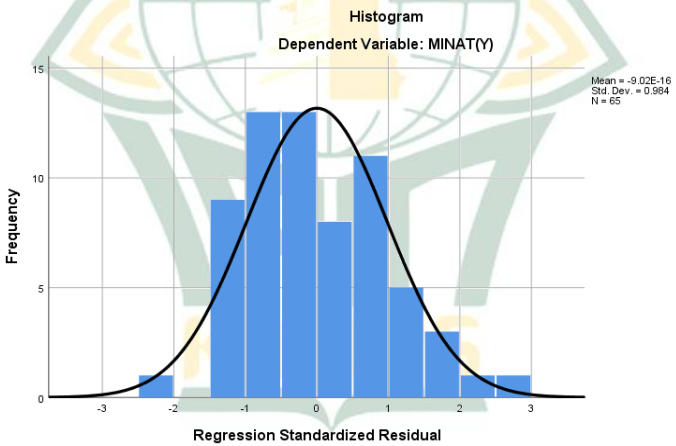

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 25,2020.

[11] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, 154-156.*

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas P-P Plot

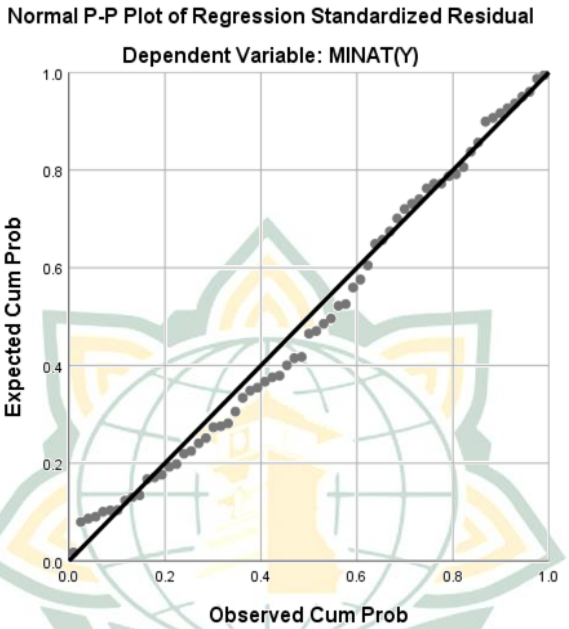

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 25,2020.

Berdasarkan grafik uji normalitas diatas grafik histogram ataupun grafik normal P-P Plot *of Regression Standarlized Residual* dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal. Sedangkan pada grafik P-P Plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonalnya. Sehingga dapat disimpulkan model regresinya memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda di gunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variable dependen (kriterium), bila dua atau lebih variable independennya sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

nilainya).[12]Analisis ini untuk memprediksikan variable dependen apabila nilai variable independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variable independen dengan variable dependen apakah masing-masing variable independen berhubungan positif atau negatif. Untuk menentukan persamaan regresi linier berganda, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.955	4.180		1.903	0.062		
	RELIGIUSITAS(X1)	0.170	0.077	0.242	2.219	0.030	0.836	1.196
	KUALITAS PELAYANAN(X2)	0.284	0.064	0.481	4.417	0.000	0.836	1.196
a. Dependent Variable: MINAT(Y)								

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan spss 25, maka diperoleh hasil persamaan regresi linear sebagai berikut:

$Y= a+\beta_1X_1+\beta_2X_2+e$

$Y= 7{,}955+0{,}170X_1+0{,}284X_2+e$

Dimana:

X_1 = Religiusitas

X_2 = Kualitas Pelayanan

Y = Minat Nasabah

a = konstanta

[12]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003), 251.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

β_1 = Koefisien regresi antara religiusitas dengan minat nasabah

β_2 = Koefisien regresi antara kualitas pelayanan dengan minat nasabah

e = error[13]

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variable independen dengan variable dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai konstanta adalah 7,955 , maka artinya jika tidak terjadi perubahan variable Religiusitas dan Kualitas Pelayanan (X1 dan X2 adalah 0) maka minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah pada BMT AL-HIKMAH SEMESTA cabang Dawe sebesar 7,955 satuan.
2. Nilai koefisien regresi Religiusitas adalah 0,170, artinya jika variable Religiusitas (X1) meningkat sebesar 1 dengan asumsi varibel Kualitas Pelayanan (X2) dan konstanta (a) adalah nol (0), maka maka minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah pada BMT AL-HIKMAH SEMESTA cabang Dawe meningkat sebesar 0,170. Hal tersebut menunjukkan bahwa variable Religiusitas berpengaruh positif bagi minat nasabah, sehingga semakin baik Religiusitas maka minat nasabah dalam mengambil pembiayaan musyarakah semakin meningkat.
3. Nilai koefisien regresi linier kualitas pelayanan adalah 0,284 artinya jika variable kualitas pelayanan (X2) meningkat sebesar 1 dengan asumsi varibel Religiusitas (X1) dan konstanta (a) adalah nol (0), maka minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah pada BMT AL-HIKMAH SEMESTA cabang Dawe meningkat sebesar 0,284. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan berpengaruh positif bagi minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyaraka, sehingga semakin besar kualitas pelayanan yang diberikan, maka makin tinggi minat

[13]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 285.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah pada BMT AL-HIKMAH SEMESTA cabang Dawe.

2) Uji Koefisien Regresi secara Parsual (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variable independen (X1,X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (Y). Berikut ini dalam menentukan hipotesis:

a. H0 : Secara parsial tidak ada pengaruh antara variable independen dengan variable dependen.
b. Ha : Secara parsial ada pengaruh antara variable independen dengan variable dependen.[14]

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig.	Interpretasi
Religiusitas (X1)	2,219	1,998	0,030	Berpengaruh
Kualitas Pelayanan (X2)	4,417	1,998	0,000	Berpengaruh

Sumber :Data primer yang diolah 2020.

Berdasarkan Tabel dengan mengamati baris, kolom t dan sig. bisa dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh Variabel Religiusitas Terhadap Minat Nasabah

Variable religiusitas (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah pada BMT AL-HIKMAH SEMESTA cabang Dawe. Hal ini terlihat dari signifikansi religiusitas (X1) 0,030<0,05 dan nilai t_{tabel}=t(a/2;n-k-1=t(0,05/2;65-2-1)=(0,025,62)=1,99897.[15]

Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,219>1,998), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh

[14]Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 68.
[15] Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 69.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

religiusitas terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah secara parsial.

2) Pengaruh variable Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah

Variable kualitas pelayanan (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah. Hal ini terlihat dari signifikansi kualitas pelayanan (X2) 0,000<0,05 dan nilai t_{tabel} = t(a/2;n-k-1= =(0,025,62)=1,99897.

Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (4,417>1,998), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingaa hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah secara parsial.

3) Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variable independen (X1, X2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen (Y). Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai $F_{hitung} > F_{tabel,}$ dengan melihat nilai F_{tabel} = f(k,n-1),f=(2;65-2), F_{tabel} = (2,63)=3,14 dengan tingkat signifikansi 0,05%.[16] Uji F yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini.

Tabel 4.10
Uji signifikansi simultan (Uji F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	229.692	2	114.846	19.344	.000[b]
	Residual	368.093	62	5.937		
	Total	597.785	64			
a. Dependent Variable: MINAT(Y)						
b. Predictors: (Constant), KUALITAS PELAYANAN(X2), RELIGIUSITAS(X1)						

[16] Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 67.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat pada nilai F_{hitung} sebesar 19,344 dengan nilai F_{tabel} adalah 3,14 sehingga nilai F_{hitung} > dari F_{tabel} atau 19,344 > 3,14 dan tingkat signifikansi 0,000<0,05 maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, dapat disimpulkan bahwa variable religiusitas (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah pada BMT AL-HIKMAH SEMESTA cabang Dawe.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variable independen (X1, X2) secara serentak terhadap variable dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variable independen yang digunakan dalam model menjelaskan variasi variable dependen R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variable independen terhadap variable dependen, atau variasi variable independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variable dependen.

Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variable independen terhadap variable dependen adalah sempurna, atau variasi variable independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variable dependen.[17]

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620[a]	0.384	0.364	2.437
a. Predictors: (Constant), KUALITAS PELAYANAN(X2), RELIGIUSITAS(X1)				

[17] Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*,66.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berdasarkan tabel dapat diketahui nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,364. Hal ini berarti kemampuan variable bebas dalam menjelaskan variable terikat adalah sebesar 36,4% sisanya 63,6% dijelaskan oleh variable lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

Koefisien korelasi (R) sebesar: 0,620, ini artinya bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (karena mendekati angka 1).

B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan program SPSS 25 dapat dibuktikan bahwa ada pengaruh antara variabel religiusitas dan kualitas pelayanan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini diperoleh *adjusted* R2 sebesar 0,364 atau menunjukkan 36,4 % variabel minat nasabah dipengaruhi oleh variabel bebasnya yaitu religiusitas(X1), dan kualitas pelayanan (X2.

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 19,344 dengan tingkat signifikasi 0,000. Berdasarkan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ini berarti religiusitas dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah. Pembahasan dari masing-masing variabel bebas terhadap minat nasabah sebagai berikut :

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Nasabah di BMT Al-Hikmah Semesta Cabang Dawe

Istilah religiusitas, pengertiannya berbeda dengan agama (religi). Religiusitas lebih menunjuk pada aspek yang ada dalam lubuk hati manusia,riak getaran hati pada manusia, sikap personal yang bersifat misteri bagi orang lain, karena menafaskan intimitas jiwa. Nilai religius merupakan nilai yang berhubungan dengan kepercayaan dan ajaran-ajarannya yang di anut oleh suatu masyarakat. Nilai ini berkaitan dengan nilai agama yang berada di dalam masyarakat tertentu.[18]

Variabel religiusitas (X1) memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah yaitu dengan nilai nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}

[18] Satinem, *Apresiasi Prosa Fiksi: Teori, Metode, dan Penerapannya*, 139.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

(2,219>1,998). Hal ini menyatakan bahwa religiusitas akan meningkatkan minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah di BMT Al-Hikmah Semesta Cabang Dawe

Hasil penelitian ini diketahui bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah pada BMT Al-Hikmah Semesta cabang Dawe. Semakin tinggi tingkat religiusitas maka semakin tinggi pula minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah. Hal ini dapat diketahui bahwa religiusitas sebagian besar pelaku sudah mempraktekkan dan mengamalkannya, hal itu dilihat dari jawaban responden dalam pernyataan tentang BMT Al-hikmah Semesta. Sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan musyarakah pada BMT Al-Hikmah Semesta cabang Dawe diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho yang meneliti tentang "Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah" terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah, mengingat penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam maka semakin besar peluang bank syariah tersebut.[19]

Penelitian ini membuktikan bahwa religisusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah di BMT Al-Hikmah Semesta Cabang Dawe, karena semakin tinggi religiusitas yang dimiliki seseorang akan meningkatkan minat nasabah dalam mengajukan pembiayaan musyarakah dalam BMT Al-Hikmah Semesta cabang Dawe Kudus.

2. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Minat Nasabah di BMT Al-Hikmah Semesta Cabang Dawe

Kualitas pelayanan sebagai kemampuan merencanakan, menciptakan, dan menyerahkan produk yang

[19] Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, *Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat*, 34.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bermanfaat luar biasa bagi pelanggan.Kualitas pelayanan karyawan sebagai jaminan atas ketersediaan produk, rasa responsivitas, biaya administrasi yang lebih hemat, ketepatan waktu memberikan pelayanan dan waktu tunggu yang lebih pendek, kesempurnaan pelayanan, serta kemampuan menimbulkan kesenangan dan perasaan nyaman pada pelanggan.[20]

Hasil penelitian ini diketahui bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah pada BMT Al-Hikmah Semesta cabang Dawe. Semakin tinggi tingkat kualitas pelayanan maka semakin tinggi pula minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah.

Variabel kualitas pelayanan (X2) memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah yaitu dengan nilai nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (4,417>1,998). Hal ini menyatakan bahwa kualitas pelayanan yang baik akan meningkatkan minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah di BMT Al-Hikmah Semesta Cabang Dawe.

Hasil uji regesi menunjukkan hasil signifikan pada variable kualitas pelayanan terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah yakni sebesar 0,000<0,05, pengaruhnya bersifat positif dan signifikan. Sehingga hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan musyarakah pada BMT Al-Hikmah Semesta cabang Dawe diterima.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Bagja Sumantriyang meneliti tentang "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Produk Pembiayaan Terhadap Minat Dan Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah" diketahui bahwa terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat menabung di bank syariah. Karena jika konsumen merasa puas akan pelayanan yang di berikan, maka semakin tinggi pula minat nasabah untuk menabung di bank syariah

[20] Ali Hasan,*Marketing Bank Syariah* , 91.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tersebut. Oleh karena itu kualitas pelayanan berpengaruh untuk meningkatkan minat menjadi nasabah bank syariah.[21]

Penelitian ini membuktikan bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah di BMT Al-Hikmah Semesta Cabang Dawe.

3. Pengaruh Religiusitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Nasabah di BMT Al-Hikmah Semesta Cabang Dawe

Hasil penelitan ini menjelaskan bahwa variable religisusitas dan kualitas pelayanan mempunyai pengaruh terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah di BMT Al-Hikmah Semesta Cabang Dawe, berdasarkan hasil perhitungan uji F yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 19,344 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05, karena nilai F_{tabel} adalah 3,14 maka minat nasabah menerima hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas dan kualitas pelayanan secara bersama-sama terhadap minat nasabah.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Hibba Al Kanzu dan Harry Soesanto yang meneliti tentang "Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan Dan *Perceived Value* Terhadap Kepuasan Religius Untuk Meningkatkan Minat Menabung Ulang (Studi Pada BNI Syariah Semarang)" diketahui bahwa terdapat pengaruh kualitas pelayanan dan religiusitas terhadap minat nasabah di bank syariah. Ketanggapan pelayanan yang baik, cepat dalam merespon keluhan nasabah, memahami keinginan nasabah dengan baik, memberikan jaminan pelayanan yang baik seperti,jaminan kehalalan menabung, pelayanan yang menyenangkan,memberikan empati pelayanan yang baik seperti dalam bersikap ramah, sopan, dan menyenangkan, berpakain rapi, dan murah senyum, memberikan kehandalan yang baik,serta memiliki atribut fisik islami yang baik, maupun atribut non-fisik (selalu mengucapkan salam). Dengan memberikan pelayanan yang baik dan pengelolaan

[21] Bagja Sumantri, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Produk Pembiayaan Terhadap Minat Dan Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah*,144.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang sesuai dengan syariat islam tentunya akan menarik minat nasabah dalam menabung.[22]

Hasil regresi menemukan bahwa antara variable religiusitas dan kualitas pelayanan terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan musyarakah pada BMT Al-Hikmah Semesta memiliki hubungan yang kuat. Pada perhitungan koefisien regresi berganda religiusitas memberikan pengaruh lebih kecil disbanding kualitas pelayanan. Hal ini dapat dilihat nilai koefisien regresi religiusitas sebesar 0,170,jika religiusitas meningkat sebesar 1, maka minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah pada BMT AL-HIKMAH SEMESTA cabang Dawe meningkat sebesar 0,170.[23] Hal tersebut menunjukkan bahwa variable Religiusitas berpengaruh positif bagi minat nasabah, sehingga semakin baik Religiusitas maka minat nasabah dalam mengambil pembiayaan musyarakah semakin meningkat.

Selanjutnya nilai regresi kualitas pelayanan sebesar 0,284, jika kualitas pelayanan meningkat sebesar 1, maka minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah pada BMT Al-Hikmah Semesta cabang Dawe meningkat sebesar 0,284. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan berpengaruh positif bagi minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyaraka, sehingga semakin besar kualitas pelayanan yang diberikan, maka makin tinggi minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah pada BMT AL-HIKMAH SEMESTA cabang Dawe.

Pada penelitian ini menemukan bahwa semakin tinggi tingkat kualitas pelayanan yang diberikan maka akan meningkatkan minat seseorang untuk menjadi nasabah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagja Sumantri yang meneliti tentang "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Produk Pembiayaan Terhadap Minat Dan Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah" diketahui

[22] Hibba Al Kanzu dan Harry Soesanto, *Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan Dan Perceived Value Terhadap Kepuasan Religius* , 4.

[23] Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, *Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat*, 27.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bahwa terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat menabung di bank syariah.

Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun, dimana pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen itu sendiri. Jika konsumen merasa kebutuhannya dapat terpenuhi atau mampu melebihi yang diperkirakan maka semakin tinggi juga minat konsumen akan meningkat. Oleh karena itu kualitas pelayanan berpengaruh untuk meningkatkan minat menjadi nasabah bank syariah. Semakin tinggi persepsi nasabah terhadap produk pembiayaan maka semakin besar minat untuk menjadi nasabah.[24]

Hasil uji determinasi (R^2) bahwa prosentase sumbangan pengaruh variable religiusitas dan kualitas pelayanan terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah sebesar 36,4% sisanya 63,6% dijelaskan oleh variable lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini. Koefisien korelasi (R) sebesar: 0,620, ini artinya bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (karena mendekati angka 1).

Religiusitas dan kualitas pelayanan sama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah. Tingkat religiusitas yang tinggi sangat berpengaruh terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah, terbukti dari penelitian ini yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara religiusitas terhadap minat nasabah. Selain itu kualitas pelayanan yang baik juga akan berpengaruh terhadap minat nasabah, terbukti dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah.

[24] Bagja Sumantri, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Produk Pembiayaan Terhadap Minat Dan Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah*,144.

REPOSITORI IAIN KUDUS